# Respon Tahapan Perkecambahan Kopi Robusta (*Coffea Canephora* L.) Yang Direndam Dengan Berbagai Konsentrasi Asam Sulfat ($H_2SO_4$)

**Sri Rahmadani Fitri**

## ABSTRAK

Proses perkecambahan benih kopi robusta tergolong cukup sulit karena benih memiliki kulit yang keras sehingga bersifat dorman. Benih kopi robusta (*Coffea canephora* L.) membutuhkan perlakuan pematahan dormansi untuk mempercepat perkecambahannya. Salah satu perlakuan pematahan dormansi yang dapat dilakukan adalah skarifikasi kimiawi dengan cara mengatur konsentrasi dan lama perendaman asam sulfat ($H_2SO_4$).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi $H_2SO_4$ dan lama perendaman yang terbaik untuk pematahan dormansi benih kopi robusta. Penelitian ini dilakukan di laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang pada bulan November-Januari 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah konsentrasi larutan $H_2SO_4$ dengan 4 taraf yaitu 0%, 10%, 15% dan 20%. Faktor kedua adalah lama perendaman dengan 2 taraf yaitu 25 menit dan 50 menit. Setiap kombinasi perlakuan terdiri dari 4 ulangan. Parameter yang diamati adalah Persentase perkecambahan tahap radikula, persentase perkecambahan tahap bibit 1, persentase perkecambahan tahap bibit 2, persentase perkecambahan tahap bibit 3, persentase perkecambahan tahap bibit 4, laju perkecambahan, indeks vigor, tinggi kecambah, panjang akar, dan berat kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi $H_2SO_4$ dan lama perendaman tidak berpengaruh terhadap respon tahapan perkecambahan kopi robusta.

Kata kunci: Benih kopi robusta, $H_2SO_4$, Perkecambahan benih